

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Philip dan Duddley (1959) demografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karena Kelahiran (*fertilitas*), Kematian (*mortalitas*), Perpindahan Tempat (*migrasi*) dan Perubahan Status (*mobilitas sosial*).

Masalah kependudukan merupakan tantangan dunia tidak terkecuali Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang. Masalah kependudukan di Indonesia yaitu jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin hari semakin meningkat. Dalam rangka menangani masalah kependudukan pemerintah melakukan berbagai tindakan salah satunya adalah mengenai pengendalian kelahiran (*fertilitas*). *Fertilitas* sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita. Dengan kata lain (*fertilitas*) menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor yaitu faktor demografi meliputi distribusi umur dengan jenis kelamin, jumlah pasangan pria dan wanita yang menikah maupun distribusi umurnya, lamanya perkawinan dan jumlah anak yang dilahirkan. Selain itu jumlah kelahiran ditentukan juga oleh faktor lain yang berkaitan erat dengan lingkungan sosial dan ekonomi dalam suatu jangka waktu tertentu, misalnya : kondisi perumahan, pendidikan, penghasilan, agama, maupun sikap terhadap besarnya anggota keluarga.

Masalah kelahiran merupakan salah satu masalah yang belum teratasi di banyak daerah termasuk Sumatera Utara salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sangat tinggi. Sumatera Utara adalah provinsi keempat dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Pertumbuhan penduduk di Sumatera Utara dapat diketahui dari peningkatan kelahiran pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 267 ribu jiwa menjadi 268 ribu jiwa. Bertambahnya jumlah penduduk akibat adanya kelahiran juga akan berpengaruh terhadap aspek pembangunan serta beresiko terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah angka kelahiran maka upaya untuk

menekan laju pertumbuhan penduduk biasanya dilakukan dengan mengendalikan angka kelahiran. Kelahiran (*Fertilitas*) sendiri sesungguhnya dipengaruhi oleh faktor demografi, misalnya : jumlah pria dan wanita yang menikah dan distribusi umurnya, pendidikan dan keluarga berencana (KB).

Pada penelitian ini ada beberapa metode analisis yang digunakan, yaitu analisis regresi melalui regresi berganda dan analisis jalur. Analisis Regresi berganda adalah suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, lebih mudahnya yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ terhadap satu variabel terikat Y . Sedangkan analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung, tetapi secara tidak langsung.

Dalam penelitian yang dilakukan Azantaro.dkk (2015) tentang Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di Sumatera Utara mempengaruhi bahwa tingginya jumlah kelahiran berakibat bertambahnya penduduk secara tidak terkendali sehingga dapat menghambat pembangunan seperti halnya meningkatnya kemiskinan, kelaparan, pengangguran, kriminalitas, dan kerusakan lingkungan. Dalam penelitian yang dilakukan Syahmida.dkk (2016) tentang Determinan Fertilitas di Indonesia, diperoleh bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap faktor sosial, ekonomi, dan demografi terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup. Analisis yang digunakan menggunakan metode Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul "**Analisis Faktor-Faktor Demografi Terhadap Jumlah Angka Kelahiran di Sumatera Utara**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan-permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor demografi terhadap jumlah angka kelahiran di Sumatera Utara.

2. Bagaimana korelasi faktor-faktor demografi variabel bebas terhadap jumlah angka kelahiran variabel terikat.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada:

1. Diasumsikan bahwa faktor-faktor demografi yang mempengaruhi jumlah
2. angka kelahiran di Sumatera Utara yang digunakan dalam penelitian adalah jumlah pria dan wanita yang menikah dan distribusi umurnya, pendidikan, Pekerjaan, Tempat Tinggal dan keluarga berencana (KB).
3. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dari data faktor-faktor demografi yaitu : jumlah pria dan wanita yang menikah dan distribusi umurnya, pendidikan, Pekerjaan, Tempat Tinggal dan keluarga berencana di Sumatera Utara.
4. Model persamaan yang digunakan dalam bentuk regresi linear berganda dengan satu variabel terikat dan tiga variabel bebas.
5. Metode yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh faktor-faktor demografi terhadap jumlah angka kelahiran di Sumatera Utara.
2. Mengetahui korelasi antara faktor-faktor demografi variabel bebas dengan jumlah angka kelahiran variabel terikat.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

Manfaat yang dapat diambil bagi peneliti adalah peneliti mampu mengetahui model analisis jalur untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda pada jumlah angka kelahiran di Sumatera Utara sebagai penduga yang baik, dan memiliki kemampuan dalam menganalisa permasalahan jumlah angka kelahiran.